MEDIA INDONESIA

OPINI

Kibarkan Merah Putih di Tiang Tertinggi

SEA Games ke-30 Filipina yang diikuti 11 negara ASEAN akan berlangsung hingga 11 Desember 2019 mendatang. Atlet-atlet Indonesia saat ini sedang berjuang dengan segenap jiwa raga dan seluruh kemampuannya agar dapat mengibarkan bendera Merah Putih di tiang tertinggi. Target masuk posisi dua besar juga telah ditetapkan Presiden Joko Widodo.

Pada sebuah ajang perlombaan olahraga yang terpenting bukan tentang kemenangan, melainkan nilai-nilai sportivitas. Menang tidak jemawa, kalah mesti lapang dada. Hanya atlet yang benar-benar siap bertanding yang mampu memboyong medali untuk negaranya.

Untuk menciptakan atlet yang siap bertanding di kancah internasional membutuhkan proses panjang, mulai seleksi sampai ke tahap pembinaan.

Sebenarnya, dengan jumlah masyarakat Indonesia yang ada saat ini, mencari bakat atlet bukanlah persoalan sulit. Tugas-tugas tersebut sejatinya sudah dilakukan dengan sebaik-baiknya oleh Kemenpora, KONI, maupun pihak nonpemerintah yang memiliki kepedulian terhadap olahraga Indonesia. Namun, memang tidak pernah ada jalan yang mudah untuk menciptakan atlet berprestasi.

> Tidak ada proses instan untuk menjadi yang terbaik. Perjuangan untuk mengumandangkan *Indonesia Raya* juga harus dilakukan bersama-sama. Kemenangan atau medali ialah bonus dari proses panjang yang sudah ditekuni secara serius dan profesional.

Pemerintah menginginkan atlet pulang membawa medali, masyarakat menanti atlet berprestasi. Harapan semacam ini hanya akan menjadi lelucon saja jika pemerintah tidak bertindak secara serius dalam hal pembinaan dan kesejahteraan atlet. Demikian juga dengan masyarakat yang hanya bisa mengolok apabila atlet gagal berprestasi.

Selain dukungan yang baik dari segi fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, para atlet juga membutuhkan doa dan dukungan dari seluruh masyarakat Indonesia. Itu karena mereka yang ada di Filipina saat ini ialah orang-orang terpilih yang mewakili Indonesia untuk bersaing di kancah ASEAN.

Tidak ada proses instan untuk menjadi yang terbaik. Perjuangan untuk mengumandangkan *Indonesia Raya* juga harus dilakukan bersama-sama. Kemenangan atau medali ialah bonus dari proses panjang yang sudah ditekuni secara serius dan profesional. Demikian juga kemenangan tidak akan menjadi apa-apa jika tidak tahu ditujukan untuk siapa.

Ardy Priyantoko
Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta, Wonosobo